

INTERNET DAN SIGNIFIKANSINYA TERHADAP KARYA ILMIAH MAHASISWA

Muthoin

Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
muthoin1976@yahoo.com

Abstract: This study seeks to uncover the feasibility of internet sites that are used as reference by student and how they cite it in their scientific work. By tracing, analyzing source as a reference, it was found that most of students are still using an unreliable source of internet sites. The most widely used is www.blogspot.com, www.wordpress.com and wikipedia.org respectively. In terms of how they cite, most students just copy and paste though there are a few spelling corrections on (but not significant), they are still not precisely determine when to use the rules of quoting indirectly or rules of quoting directly.

Keywords: Internet, Citation, Scientific Works

Kata Kunci: Internet, Signifikansi, Karya Ilmiah.

PENDAHULUAN

Iklim akademis di STAIN Pekalongan cukup menggembirakan, salah satu indikatornya adalah hampir setiap hari di beberapa tempat terbuka (*free space*) nampak mahasiswa berkumpul berdiskusi atau mengerjakan tugas karya ilmiah di belakang layar laptop sambil memanfaatkan fasilitas *hot spot internet* yang cukup memadai. Intensitas penggunaan internet sebagai sumber referensi lebih nampak jelas pada beberapa mata kuliah yang memerlukan informasi yang *up to date*, sebagai contoh mata kuliah perbandingan pendidikan.

Dengan internet, mahasiswa bisa memperoleh informasi secara cepat dan mudah bahkan gratis dan hampir semua informasi bisa diperoleh di internet seperti berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, pendidikan dan berbagai topik lainnya (Prasojo dan Riyanto, 2011: 178). Bagi dunia akademis, internet merupakan perpustakaan yang sangat besar dan sering disebut dengan istilah *e-Library* yang mempunyai kelebihan dari perpustakaan tradisional diantaranya: *Pertama*, hampir

seluruh bahan bacaan dan hasil penelitian yang tersedia merupakan pustaka terkini. *Kedua*, pengakses *e-Library* ini bebas keluar masuk selama 24 jam dan bisa membaca lebih dari dua buah pustaka, bahkan tidak terbatas jumlahnya. *Ketiga*, pengakses dimungkinkan pula memperoleh *soft copy*, sehingga jika ada bagian materi yang akan dikutip tidak perlu harus mengetik ulang (Oetomo, 2002: 11-12).

Keunggulan internet seperti yang diuraikan di atas, mendorong mahasiswa untuk menjadikan internet sebagai rujukan atau referensi dalam membuat karya ilmiah. Akan tetapi, seorang mahasiswa harus bisa memilih situs internet mana yang layak dijadikan rujukan serta memperhatikan kaidah pengutipan secara benar dan tepat yang terangkum dalam kode etik yang merupakan seperangkat norma yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Jika dua hal tersebut tidak diperhatikan, maka akan berakibat pada rendahnya validitas karya ilmiah serta bisa terjerumus ke dalam tindakan plagiasi (Tanjung dan Ardial, 2007: 7).

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana signifikansi internet terhadap karya ilmiah mahasiswa yang memungkinkan penjelajahan yang luas terhadap informasi-informasi baik yang bersumber pada karya ilmiah mahasiswa itu sendiri atau dari wawancara mendalam. Sebab itu, maka penelitian ini lebih mengutamakan metode kualitatif (Moleong, 2006: 13). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktifnya Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan verifikasi data. Dan untuk menjamin bahwa data yang ditemukan adalah benar, maka akan diadakan uji keabsahan data dengan triangulasi dan diskusi teman sejawat (Miles, 1992: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya Ilmiah dan Pencegahan Tindakan Plagiasi

Yang dimaksud karya ilmiah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 6 adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.” Di perguruan tinggi pada umumnya dan STAIN Pekalongan khususnya, mahasiswa sudah dibiasakan untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk makalah yang dipresentasikan di kelas masing-masing. Bahkan sejak semester I ada dua mata kuliah yang penilaiannya bersumber pada makalah mahasiswa, yang pertama adalah

mata kuliah pengantar filsafat yang diajarkan pada semester I pada pertemuan ke-2 sampai ke-12 jenis tagihan penilaiannya yang tercantum dalam silabus adalah presentasi makalah mahasiswa (Muslih, et al., 2011: 31-34). Dan yang kedua adalah mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar yang diajarkan pada semester I pada pertemuan ke-3 sampai ke-12 salah satu jenis media pembelajaran yang tercantum dalam silabus adalah makalah mahasiswa. (Muslih, et al., 2011: 53-56).

Dengan demikian, mahasiswa sejak awal masuk perguruan tinggi sudah dikenalkan dengan tugas perkuliahan yang berbentuk makalah. Dalam menyusun makalah ini, mahasiswa dituntut untuk mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah, sumber informasi yang utama adalah buku-buku yang ada di perpustakaan, akan tetapi karena keterbatasan perpustakaan STAIN Pekalongan baik keterbatasan jumlah eksemplar buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ataupun keterbatasan waktu jam berkunjung, maka sumber informasi yang lebih menjanjikan adalah artikel atau makalah yang terdapat di internet atau yang lebih luas dikenal dengan istilah *e-Library*.

Salah satu kelebihan yang ditawarkan oleh internet dan *e-Library* adalah mahasiswa bisa mendapatkan *soft copy* artikel atau makalah tertentu, akan tetapi kadang-kadang mahasiswa terlena sehingga hasil *soft copy* atau *copy paste* langsung dimasukkan ke dalam bagian tugas makalah mereka tanpa mengikuti kaidah-kaidah pengutipan yang memadai atau bahkan tidak mencantumkan sumber rujukannya. Padahal pengutipan dari sumber baik yang berasal dari buku atau internet tanpa mencantumkan sumber secara memadai ini, tidakan tersebut (baik sengaja atau tidak sengaja) bisa dikategorikan sebagai kegiatan plagiat. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 bahwa “plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Selanjutnya agar terhindar dari plagiasi, perlu dijelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang termasuk dalam kategori plagiat. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 2 ayat 1 menjelaskan beberapa kegiatan yang dapat dimasukkan dalam plagiat yang dapat pula digunakan sebagai indikator plagiat.

Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 2 ayat 1 tersebut menyebutkan bahwa plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan atau kalimat, dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai;
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan atau kalimat, dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai;
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai;

Internet Sebagai Rujukan Karya Ilmiah dan Kaidah Pengu- tipannya.

Internet merupakan ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Internet (*interconnected networking*) merupakan koleksi jaringan komputer yang besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di dunia ini. Dengan internet, sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, pendidikan dan berbagai topik lainnya termasuk tersedianya situs-situs jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter* (Prasojo dan Riyanto, 2011: 178).

Dalam dunia pendidikan, internet merupakan perpustakaan yang sangat besar dan dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan suatu karya ilmiah. Hal yang harus diperhatikan adalah validitas sumber ataupun isi informasi yang ada di dalam internet. Indikator yang dapat membantu menentukan validitasnya adalah antara lain domain alamat web, otoritas penulis, otoritas lembaga dan tanggal publikasi. Situs-situs internet yang memenuhi kriteria tersebut diantaranya *e-journal* yang dan lembaga-lembaga yang berkompeten dalam bidang ilmu tertentu (Tamimuddin dan Marfuah, 2011: 22-24).

Situs internet yang sebaiknya tidak digunakan sebagai rujukan karya ilmiah diantaranya adalah *blogspot* dan *wordpress* yang keduanya termasuk layanan gratis dan pemiliknya bebas dan mudah mempublikasikan apa saja baik opini, komentar, catatan pribadi termasuk publikasi artikel atau makalah yang kemudian sering dijadikan rujukan dalam pembuatan karya ilmiah (Alim, 2013). Kedua situs tersebut biasanya tidak memenuhi syarat otoritas penulis, otoritas lembaga yang keduanya berakibat pada kurangnya validitas isinya juga.

Wikipedia juga termasuk situs yang perlu dihindari sebagai rujukan karya ilmiah. Meskipun wikipedia sebagai ensiklopedia *online* yang terbesar tetapi ada satu kekurangan yaitu kebebasan siapa saja (bahkan anonim) untuk menyunting atau menjadi kontributor artikel menjadikan otoritas penulis dalam situs wikipedia dipertanyakan (PRSA, 2013). Meskipun demikian, wikipedia bisa digunakan sebagai sumber informasi awal, untuk menelusuri sumber aslinya yang biasanya dicanumkan di akhir setiap artikel.

Setelah validitas sumber situs internet, yang perlu diperhatikan lagi adalah kaidah-kaidah yang memadai baik dalam hal tata cara penulisan rujukan atau dalam tata cara pengutipan agar tidak terjerumus ke dalam tindakan plagiasi. Berikut ini akan kami sampaikan beberapa cara pengutipan dan penulisan catatan kakinya (*footnote*).

Kutipan langsung

Yang disebut dengan kutipan langsung adalah jika penulis mengutip dari suatu sumber dengan menuliskan sama dengan bentuk aslinya dengan sumber yang dirujuk baik dalam hal susunan kata dan tanda bacanya, kutipan langsung ini tidak boleh melebihi dari satu halaman (Muslih, 2011: 22). Sedangkan cara penulisan kutipan langsung berbeda-beda, ada yang menyebutkan batasan jumlah kata tetapi ada juga yang menggunakan batasan jumlah baris. Yang menggunakan batasan jumlah kata, menyebutkan bahwa kutipan langsung yang kurang dari 40 kata maka penulisannya menjadi bagian dari teks dan ditulis dalam tanda kutip ganda, sedangkan kutipan langsung yang jumlahnya lebih dari 40 kata maka penulisannya dipisahkan dari bagian teks dengan spasi tunggal dan menjorok 1.2 cm dari badan teks (Tanjung dan Ardial, 2007: 171-172).

Kutipan tidak langsung

Yang dimaksud dengan kutipan langsung adalah jika penulis mengutip dari suatu sumber akan tetapi tidak menyeluruh dalam hal susunan kalimat dan tanda bacanya, akan tetapi hanya mengambil isi atau intinya saja. Penulisan kutipan tidak langsung ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya menyadur, meringkas atau parafrase. Pengutipan dari sumber aslinya dengan hanya mengambil inti atau maksud dari kalimat atau paragraf yang terdapat dalam sumber aslinya adalah yang disebut dengan parafrase. (Tanjung dan Ardial, 2007: 171-172).

Catatan kaki (footnote)

Catatan kaki adalah tulisan yang berada di bawah teks yang berfungsi menyebutkan sumber suatu kutipan atau pendapat orang lain, atau merupakan keterangan penulis terhadap suatu yang diuraikan di dalam teks.

Sebenarnya untuk menyebutkan sumber suatu kutipan atau pendapat orang lain ada dua cara lainnya yaitu *pertama*, catatan tengah (*midlenote*) yang diletakkan di bagian teks setelah penulisan kutipan atau pendapat dari sumber aslinya, *kedua*, catatan akhir (*endnote*) yang diletakkan pada akhir halaman teks. Akan tetapi yang disepakati penggunaannya di STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI adalah catatan kaki (*footnote*).

Penulisan catatan kaki yang bersumber dari internet adalah sebagai berikut: nama penulis artikel, **titik**, judul artikel ditulis tegak dan diantara dua tanda petik, **titik**, alamat internet yang menjadi rujukan dan diberi garis bawah, **titik**, tanggal artikel di-*posting* atau diunggah yang ditulis dalam **tanda kurung, titik, Diakses, koma, tanggal diakses, titik**. (Muslih, 2011: 22). Contoh:

¹ Zahrotustsani.” Singapura Sebagai Negara dengan Sistem Pendidikan Terbaik di ASEAN”. <http://zahrotustsani.blogspot.com/2011/06/singapura-sebagai-negara-dengan-sistem.html>. (08 Juni 2011). Diakses. 10 maret 2013.

² Staff PRSA. “Infographic: Measuring PR Pros’ Engagement with Wikipedia”. <http://prsay.prsa.org/index.php/2012/04/17/measuring-the-relationship-between-wikipedia-and-public-relations-professionals/>. (17 April 2012). Diakses 30 September 2013.

Tingkat Kelayakan Situs Internet Sebagai Referensi Karya Ilmiah

Kelayakan sumber pustaka yang bersumber dari internet, dilihat dari dua sisi yaitu sumber informasi dan isi informasi. Sumber informasi mencakup: domain dalam alamat web, otoritas penulis, otoritas lembaga dan tanggal publikasi. Analisa sumber informasi difokuskan pada alamat-alamat internet yang digunakan dalam makalah dan yang dapat diakses, jika diperlukan maka dilakukan analisa isinya (Tamimuddin dan Marfuah, 2011: 22-24).

Dari makalah yang diteliti, sebagian besar situs internet yang digunakan sebagai referensi adalah situs yang mempunyai domain.blogspot.com sebanyak 11 situs (ditambah 5 dari .wordpress.com), kemudian wikipedia sebanyak 7 situs, dan masing-masing satu adalah <http://blog.unsri.ac.id> , <http://www.atjehcyber.net> dan <http://ef.co.id>. Selanjutnya masing-masing jenis alamat web tersebut akan dianalisa dari segi kelayakannya sebagai referensi atau rujukan, khususnya yang dimasukkan dalam catatan kaki. Analisa akan dilakukan berdasarkan urutan terbanyak digunakan yaitu **blogspot.com** dan seterusnya.

Blogspot.com

Istilah blog merupakan kependekan dari kata *Weblog* yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada Desember 1997. Perkembangan pesat terjadi pada tahun 1997 ketika Pitas meluncurkan *free build-your-own-weblog tool* sebuah *tool* gratis yang diperuntukkan membuat *weblog* sendiri, kemudian pada bulan agustus Pyra merilis *blogger* dan *Groksoup* yang disertai dengan banyak *tool* berbasis web. Dan pada akhir tahun 1999 Dave Winer (seorang *Software Developer*) memperkenalkan *tool Edit This Page* suatu alat untuk menyunting *Weblog*. Semua layanan ini gratis dan dirancang agar memungkinkan setiap orang bisa membuat *weblog* mereka sendiri dengan cepat mudah (Rebecca Blood, 2000).

Dari segi kelayakan blog sebagai sumber rujukan karya ilmiah, bisa dianalisis menggunakan beberapa kriteria: *pertama*, domain **.com** sebenarnya biasanya digunakan untuk sesuatu yang bersifat komersial tetapi untuk **blogspot.com** dan **wordprees.com** termasuk yang gratis sehingga siapa saja bisa memiliki *blog* atau *wordpress*, *kedua*, karena kebebasan pemilik *blog* untuk menuangkan apa saja, sehingga otoritas penulis dalam *blog* biasanya tidak memenuhi syarat, *ketiga*, dalam *blog* tidak jelas siapa yang bertanggung jawab terhadap isi yang ada di dalam *blog*

tersebut sehingga otoritas lembaga tidak memenuhi syarat, *keempat*, tanggal publikasi biasanya bisa dijumpai di blog.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *blog* dan *wordpress* tidak layak untuk dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan karya ilmiah. Meskipun demikian, blog masih bisa berfungsi sebagai sumber informasi awal dalam memperluas wawasan.

Wikipedia

Wikipedia merupakan ensiklopedi bebas yang dapat disunting oleh siapa saja, kelebihan sekaligus kekurangan wikipedia ini mengakibatkan wikipedia rentan terhadap vandalisme baik disebabkan karena kedengkian maupun ketidaktahuan, sebagaimana catatan Bill Thompson bahwa vandalisme terhadap isi artikel wikipedia termasuk biasa dalam ranah politik, sebagai contoh fitnah terhadap Senator Bill Frist dalam biografinya, dan setelah ditelusuri alamat IP komentatornya ternyata berasal dari staff lawan politiknya (Rebecca Blood, 2000).

Sebagai ensiklopedia *online* yang bisa disunting oleh siapapun, menjadikan wikipedia sebagai ensiklopedi terbesar sampai saat ini. Jumlah artikel terbesar ditulis dengan Bahasa Inggris dengan jumlah lebih dari dua juta artikel, sedangkan artikel dengan bahasa Indonesia pada hari sabtu tanggal 02 Februari 2009 mencapai 100.000 artikel atau urutan ke-25 dari 265. Sampai pada tahun 2009, wikipedia bahasa Indonesia diisi oleh kurang lebih 50 sukarelawan sebagai pengguna aktif. Sedangkan artikel yang paling banyak disunting (sekitar 670 kali) adalah artikel tentang Islam, oleh 120 pengguna terdaftar dan 50 anonim (WahError! Hyperlink reference not valid., 2009).

Penelitian tentang akurasi wikipedia yang terbaru pada tahun 2012 oleh Marcia W.DiStaso asisten Professor dalam bidang *Public Relation* di Penn State University dan dipublikasikan oleh *Public Relations Society of America's (PRSA)* . Marcia W.DiStaso mensurvei 1.284 *public relations professional* untuk menilai artikel dalam wikipedia tentang perusahaan atau klien mereka, hasilnya menyebutkan bahwa ada 60 % artikel mempunyai kesalahan, bahkan 28% nya mempunyai minimal satu kesalahan yang berpotensi merusak reputasi perusahaan yang bersangkutan (PRSA, 2013).

Berdasarkan uraian di atas bahwa artikel dalam wikipedia bebas disunting oleh siapa saja bahkan banyak juga yang anonim menunjukkan bahwa ketidakjelasan otoritas penulis, serta hasil penelitian yang menyebutkan 60 artikel tentang perusahaan mengandung kesalahan

menunjukkan bahwa tingkat akurasi rendah, Maka dapat disimpulkan bahwa artikel-artikel dalam wikipedia tidak layak sebagai rujukan dalam penyusunan karya ilmiah. Meskipun demikian, kita bisa memanfaatkan wikipedia sebagai sumber sekunder, dengan cara menelusuri artikel (sumber primer) yang dijadikan referensi oleh penyunting artikel yang biasanya dicantumkan di bawah artikel dalam wikipedia. Dengan menelusuri sumber primernya, maka dimungkinkan kita menemukan artikel atau buku yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai rujukan dalam penyusunan karya ilmiah.

<http://blog.unsri.ac.id>

Situs ini berfungsi sebagai salah satu sarana bagi dosen, mahasiswa, alumni dan seluruh civitas akademika Universitas Sriwijaya untuk memiliki blog institusional dalam lingkungan Universitas Sriwijaya (<http://blog.unsri.ac.id/admin/komunitas-blogger/sr/1/>.) Dari cara mendaftar ke dalam komunitas blog ini, dimungkinkan semua orang bisa mendaftar tanpa adanya syarat otoritas tertentu, syarat yang diperlukan hanya: nama lengkap, alamat email, user, password dan teks verifikasi (<http://blog.unsri.ac.id/admin/admin/signup>) Sedangkan dari sisi isi *posting* juga tidak melalui mekanisme seleksi tertentu terbukti dalam komentar salah satu kontributor pada tanggal 22 Oktober 2012 menyebutkan:

22 Oktober 2012 pukul 14:58 WIB

blogger mungil **mengatakan...**

halo admin, apakah blog yang di daftarkan oleh orang luar tidak pernah dikontrol kualitasnya? saya lihat banyak yang menggunakan blog unsri sebagai ajang nyepam, isinya bukan informasi tapi hanya sekedar link. saya kira ini harus ditindak tegas. Terimakasih

(<http://blog.unsri.ac.id/admin/kontak/sr/325/>).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan yang membedakan antara <http://blog.unsri.ac.id> dengan **.blogspot.com** salah satunya adalah institusi domainnya sedangkan dari sisi otoritas penulis dan akurasi isi unggahan sama saja.

<http://www.atjehcyber.net>

Pada makalah keempat halaman 7-9 (*footnote* nomor 6) menggunakan referensi dari makalahnya Afriza Hanifa dengan judul “Jerman Masukkan Pelajaran Islam dalam Kurikulum Sekolah” yang di-*posting*-kan pada tanggal 23 maret 2013 <http://www.atjehcyber.net/2013/03/jerman-masukkan-pelajaran-islam-dalam.html>. **Error! Hyperlink**

reference not valid. ini sebenarnya hanya sumber sekunder terbukti pada bagian akhir artikel dalam alamat ini disebutkan “Oleh Afriza Hanifa | rol” menunjukkan bahwa artikel ini berasal dari artikel Afriza Hanifa di *Republika Online* (Hanifa, 2013). Sebaiknya situs yang digunakan adalah sumber primernya yaitu <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/13/03/24/mk5tft-alhamdulillah-sekolah-jerman-izinkan-pelajaran-islam> dengan judul artikel “Alhamdulillah, Sekolah Jerman Izinkan Pelajaran Islam” yang diunggah pada tanggal 24 maret 213

<http://ef.co.id>

Dilihat dari ekstensi **.co.id** maka web ini adalah web yang bernuansa komersil yang dalam lingkup internasional sam dengan ekstensi **.com**. Meskipun demikian <http://ef.co.id> merupakan web resminya *Education First (EF)* yang didirikan pada tahun 1965 oleh Bertil Hult, *EF* menawarkan berbagai program pendidikan: dari mulai pelatihan bahasa sampai beberapa tingkatan akademik untuk pertukaran budaya (<http://www.ef.co.id/about-ef/company/>). Selama 45 tahun terakhir *EF* telah berinfestasi dalam riset dan pengembangan akademik serta mendukung tim ilmuan, ahli bahasa, guru dan tim akademis untuk menciptakan alat dan teknologi untuk belajar bahasa lebih cepat, sebagaimana di unit riset University of Cambridge dan unit riset di Shanghai (<http://www.ef.co.id/upa/programmes/quality-and-experience/>).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Education First (EF)* mempunyai otoritas yang cukup untuk mempublikasi hal yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Amerika, akan tetapi yang menjadi kekurangan adalah di dalam web <http://ef.co.id/upa/education-systems/education-system-north-america> tersebut tidak disebutkan penulis dan tanggal publikasinya, sehingga tidak bisa diketahui apakah yang menuliskan informasi tersebut mempunyai otoritas yang cukup, sedangkan dengan tidak dicantumkan tanggal dipublikasikannya tidak dapat dipastikan apakah informasi tersebut *up to date* atau tidak, meskipun demikian informasi tentang jenjang pendidikan dalam sisten pendidikan jarang sekali berubah.

Pengutipan dari Internet dalam Karya Ilmiah Mahasiswa

Semua makalah yang akan dianalisa termasuk dalam kategori karya ilmiah dengan dua alasan yaitu: pertama, makalah tersebut merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi dalam kuliah Perbandingan Pendidikan, kedua makalah ini dipresentasikan di kelas. Dengan demikian makalah ini memenuhi syarat sebagai karya ilmiah sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 17 tahun 2010 pasal 1 ayat 1 dan 6. “Karya Ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan”

Analisa terhadap makalah difokuskan kepada bagaimana penerapan kaidah pengutipan dari sumber rujukan khususnya yang menggunakan situs internet sebagai referensinya. Kaidah pengutipan yang dimaksud adalah penggunaan kutipan langsung (*indirect quotation*) atau penggunaan kutipan langsung (*direct quotation*) serta bagaimana penulisan catatan kaki. Analisa dilakukan per makalah sebagai sebagai berikut:

Makalah Pertama

Makalah yang berjudul Studi Tentang Potret Pendidikan Negara Jepang yang dipresentasikan pada tanggal 25 april 2013 di kelas C Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan semester gasal tahun ajaran 2012-2013. Makalah ini menggunakan empat situs internet sebagai rujukan yang dua diantaranya tidak bisa diakses. Dari kejanggalan tersebut, muncul kecurigaan plagiasi sehingga diadakan penelusuran lebih lanjut terhadap makalah atau artikel serupa.

Dari hasil penelusuran, ditemukan satu makalah yang mempunyai pembahasan serupa yaitu makalah yang ditulis oleh Henry Asy Sayyidi yang berjudul. ”Pendidikan di Jepang” yang di-*posting* tanggal 12 april 2011 dalam <http://henryasysayyidi.blogspot.com/2011/04/pendidikan-di-jepang.html>. Dari tanggal *posting* ini dapat disimpulkan bahwa makalah di blog ini lebih dulu ditulis oleh Henry Asy Sayyidi dari pada makalah yang dipresentasikan oleh pemakalah pertama.

Setelah kedua makalah tersebut disandingkan, maka yang membedakan adalah: *pertama*, beberapa pengkoreksian ejaan di beberapa tempat, *kedua*, penyesuaian urutan sub bab (disusuaikan dengan tuntutan silabus), dan *ketiga*, penambahan catatan kaki no 12. Selain ketiga aspek (yang tidak signifikan) tersebut, maka semuanya sama susunan kata, catatan kaki, bahkan beberapa kesalahan cetak juga sama. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa maka makalah pertama ini adalah hasil *copy paste* dari blognya Henry Asy Sayyidi, tanpa menyebutkan sumber rujukan aslinya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makalah pertama termasuk tindakan plagiasi, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 17 tahun 2010 pasal 1ayat 1:

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Makalah Kedua

Makalah ini berjudul Studi Tentang Potret Pendidikan Negara Jepang yang dipresentasikan pada tanggal 24 april 2013 di kelas H Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan di Semester gasal tahun ajaran 2012-2013. Disamping kesamaan pembahasan dengan makalah pertama, secara sekilas juga banyak ditemukan kesamaan dalam catatan kakinya. Maka makalah ini dibandingkan dengan makalah yang menjadi pembanding untuk makalah pertama yaitu makalah Henry Asysayyidi yang berjudul "Pendidikan di Jepang" di-*posting*-kan di <http://henryasy-sayyidi.blogspot.com/2011/04/pendidikan-di-jepang.html>.

Setelah kedua makalah tersebut disandingkan, maka yang membedakan adalah: *pertama*, beberapa pengkoreksian ejaan di beberapa tempat, *kedua*, penyesuaian urutan sub bab (disusuaikan dengan tuntutan silabus), *ketiga*, penambahan satu alenia pada awal sub bab "B. Kondisi Demografi dan Income Negara", *keempat*, penambahan empat alenia pada sub bab "G. Sistem Perjenjangan Pendidikan yang Dikembangkan", yaitu pada pembahasan pendidikan pra sekolah, pendidikan wajib dan pendidikan tinggi, *kelima*, pada catatan kaki nomor 2 dan 10 pemakalah menyebutkan sumber rujukan aslinya **Error! Hyperlink reference not valid.**

Selain kelima aspek (yang tidak signifikan) tersebut, maka semuanya sama dalam hal susunan kata, catatan kaki, bahkan beberapa kesalahan cetak juga sama. Dengan demikian, makalah pertama ini adalah hasil *copy paste* (meskipun tidak 100%) dari blognya Henry Asy Sayyidi. Dalam dua catatan kaki, pemakalah menyebutkan bahwa pemakalah mengutip dari makalah Henry Asysayyidi yaitu pada *footnote* nomor 2 dan nomor 10, akan tetapi pemberian catatan kaki ini tidak

memadai. Dengan demikian makalah kedua ini dapat dikategorikan sebagai plagiat (meskipun tidak 100%), sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 17 tahun 2010 pasal 1 ayat 1:

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Makalah Ketiga

Makalah ini berjudul Potret Pendidikan di Singapura yang dipresentasikan pada hari Kamis tanggal 03 April 2013 di kelas H Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan di Semester Gasal tahun ajaran 2012-2013. Makalah ini hanya menggunakan tiga referensi, tetapi setelah diteliti ternyata dua diantaranya adalah makalah yang sama baik penulis atau isi makalahnya, dengan demikian makalah ini pada dasarnya makalah ini hanya menggunakan dua referensi saja.

Makalah ini sebenarnya merupakan *copy paste* dari makalah Rika Feranita yang diunggah dalam dua situs yaitu **Error! Hyperlink reference not valid.** dan <http://blog.unsri.ac.id/RikaFeranita/tugas-kuliah/studi-komparatif-sistem-pendidikan-negara-indonesia-dan-negara-singapura-ditinjau-dari-jenjang-pendidikan/mrdetail/67349/> dan kemudian disisipi dengan satu catatan kaki yang dikutip dari makalah lain. Dari semua kutipan menyebutkan catatan sumbernya akan tetapi semua salah menggunakan kaidah pengutipan tidak langsung (*indirect quotation*) padahal seharusnya menggunakan kaidah pengutipan langsung (*indirect quotation*).

Jika cara penyusunan makalah ini hanya dinilai salah dalam penggunaan kaidah pengutipan saja maka makalah ini bebas dari tindakan plagiat, tetapi rawan tindakan plagiat. Akan tetapi jika kesalahan penggunaan kaidah ini dinilai menyalahi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 2 ayat 1a maka makalah ini termasuk tindakan plagiat.

Gaya *copy paste* dalam sub bab pembahasan halaman 2 sampai akhir, membuat kecurigaan mengarah ke bagian pendahuluan dan bab penutup dan ternyata setelah disandingkan dua makalah yang menjadi rujukan utama ditambah dengan <http://educasikita.blogspot.com/2012/08/pendidikan-di-singapura.html?zx=2d2996da262ede21> disimpulkan ada bab I Pendahuluan dan bab Penutup hanya merupakan *copy paste* dari bagian-bagian di ketiga sumber tersebut tanpa mencan-

tumkan sumber rujukan. Dengan demikian bab I Pendahuluan dan bab Penutup murni plagiat menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 2 ayat 1a.

Makalah Keempat

Makalah ini berjudul Studi Tentang Potret Pendidikan Negara Jerman yang dipresentasikan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2013 di kelas D Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan di Semester Gasal tahun ajaran 2012-2013. Makalah ini hanya menggabungkan beberapa artikel yang diunduh dari internet, tetapi antara masing-masing sumber disisipi dengan referensi dari beberapa buku untuk memenuhi tuntutan pembahasan yang ada di dalam silabus.

Artikel yang di-*copy paste* mempunyai porsi yang cukup besar yaitu kurang lebih 7 halaman dari di makalah yang terdiri dari 12 halaman, yang tiga halaman diambil dari artikel pertama, dua halaman diambil dari artikel kedua, dan dua halaman diambil dari artikel ketiga. Dalam setiap kutipan disebutkan sumbernya akan tetapi dari sisi penggunaan kaidah pengutipan masih salah, dimana bagian yang *copy paste* dari internet menggunakan cara pengutipan tidak langsung (*indirect quotation*) yang seharusnya menggunakan tata cara pengutipan langsung (*direct quotation*). Karena pemakalah menyebutkan sumbernya maka, penilaian paling ringan adalah makalah ini salah dalam penggunaan kaidah pengutipan dan bukan termasuk plagiat tetapi rawan plagiat.

Makalah Kelima

Makalah ini berjudul Studi Tentang Potret Pendidikan di Amerika Serikat yang dipresentasikan pada hari Kamis tanggal 02 Mei 2013 di kelas D Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan di Semester Gasal tahun ajaran 2012-2013. Makalah juga merupakan gabungan dari beberapa makalah atau artikel yang disebutkan sumbernya, dan disisipi dengan beberapa referensi yang bersumber dari buku.

Dari sisi kaidah pengutipan juga masih salah, dimana bagian yang di-*copy paste* dari internet masih menggunakan kaidah pengutipan tidak langsung (*indirect quotation*) yang seharusnya pengutipan langsung (*direct quotation*). Sehingga kesalahan paling ringan adalah kesalahan cara penulisan kutipan, dan terbebas dari plagiat tetapi rawan plagiat.

Yang termasuk plagiat adalah bagian penutup yang merupakan *copy paste* dari artikel Astutimulefa dengan judul “Perbedaan Sistem Pendidikan di Indonesia dan Amerika” yang di-*posting*-kan di blognya

dengan alamat <http://astutumulefa.blogspot.com/2011/04/perbedaan-sistem-pendidikan-di.html> pada tanggal 29 april 2011 tanpa menyebutkan sumbernya. Bab penutup ini termasuk plagiat sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 2 ayat 1a..

Makalah Keenam

Makalah ini berjudul Potret Sistem Pendidikan di Afrika Selatan yang dipresentasikan pada tanggal 23 mei 2013 di kelas D Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan di Semester gasal tahun ajaran 2012-2013. Makalah ini menggunakan empat rujukan yang karena ada kesalahan penulisan alamat maka semua tidak bisa diakses secara langsung, tetapi setelah diperbaiki alamatnya, semua dapat diakses.

Pada bagian *footnote* nomor 4 pemakalah menggunakan rujukan [http://ms.wikipedia.org/wiki/Pendidikan di Afrika Selatan](http://ms.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Afrika_Selatan) yang menggunakan bahasa melayu sehingga pemakalah meringkas dan menggunakan kaidah penulisan kutipan tidak langsung (*indirect quotation*). sehingga penggunaan kaidah kutipan tidak langsung (*indirect quotation*) sudah tepat. Sedangkan pada *footnote* lainnya kaidah pengutipannya masih salah.

Sedangkan kesalahan terbesar adalah jika pencantuman sumber rujukan yang tidak sesuai (tidak ada kaitannya dengan isi kutipan) pada *footnote* nomor 5 dan 6 dianggap menyalahi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 2 ayat 7 yang menyebutkan :’Pernyataan sumber memadai apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.’ Maka bagian ini adalah plagiat.

Makalah Ketujuh

Makalah ini berjudul Study Tentang Potret Sistem Pendidikan di Afrika Selatan yang dipresentasikan pada tanggal 22 mei 2013 di kelas H Mata Kuliah Perbandingan Pendidikan di Semester gasal tahun ajaran 2012-2013 Karena diduga ada kesamaan antara makalah keenam dan ketujuh maka Analisa selanjutnya difokuskan untuk membandingkannya antara keduanya baik dari segi cara pengutipan, cara penulisan redaksi ataupun cara menulis catatan kaki.

Setelah kedua makalah tersebut disandingkan, ternyata makalah keenam dan ketujuh sama. Yang membedakan hanyalah pada halaman

bab Pendahuluan dan beberapa penulisan *footnote* serta peletakkannya dan penghilangan beberapa alenia. Agar lebih jelas, akan kami uraikan masing-masing bab dan sub bab sebagai berikut.

Dari uraian di atas, sangat sulit mengatakan bahwa kesamaan dalam kedua makalah adalah suatu kebetulan, meskipun dari sisi penulisan catatan kaki pada makalah ketujuh lebih tepat, tetapi dengan tidak mencantumkan *footnote* pada sub bab “A. Potret Sistem pendidikan si Afrika Selatan” maka kemungkinan pertama adalah makalah ketujuh merupakan hasil plagiasi dari makalah keenam, kemungkinan kedua, baik makalah keenam maupun ketujuh merupakan hasil plagiasi dari makalah tahun sebelumnya (tetapi tidak ditemukan makalah tersebut), dan kemungkinan ketiga yang paling ringan adalah karena materi bahasannya sama dan beda kelas, maka pemakalah keenam dan ketujuh bekerja sama dalam menyusun makalah mereka.

KESIMPULAN

Dari analisa tentang tingkat kelayakan situs internet sebagai referensi karya ilmiah dan analisis pengutipan dari internet dalam karya ilmiah mahasiswa maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa menggunakan referensi dari internet yang tidak layak. yaitu pertama *blogspot.com* dan *wordpress.com* yang dinilai tidak layak sebagai referensi karena tidak memenuhinya kriteria otoritas penulis dan otoritas lembaga yang bertanggung jawab. Kedua, domain *wikipedia.org* yang juga dinilai tidak layak karena tidak memenuhi kriteria otoritas penulis dan tingkat akurasi informasi yang dipertanyakan.
2. Penggunaan internet sebagai referensi karya ilmiah, justru menjerumuskan mahasiswa ke dalam tindak plagiat. Dikarenakan situs internet yang digunakan mempunyai pembahasan yang sama atau serupa dengan makalah mahasiswa dan tidak tepatnya penggunaan kaidah pengutipan secara baik dan memadai. Mahasiswa hanya *copy paste* dari internet tanpa mengikuti kaidah pengutipan (baik *indirect quotation* ataupun *direct quotation*) secara memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. tt. “Kualitas dan Pengalaman”. <http://www.ef.co.id/upa/programmes/quality-and-experience/>. Diakses, 01 Oktober 2013.
- Admin. tt. “Pendaftaran User Blog”. <http://blog.unsri.ac.id/admin/admin/signup>. (tanpa tanggal). Diakses 01 Oktober 2013.
- Alim, Abdul. 2013. “ASEAN Blogger Festival 2013 - Perkuat Konten Pemberdayaan dan Etika Ngeblog”. <http://www.koran-sindo.com/node/314408>. Diakses, 30 September 2013.
- Blood, Rebecca. 2000. “Weblogs: A History and Perspective, *Rebecca's Pocket*”. http://www.rebeccablood.net/essays/weblog_history.html. Diakses, 30 September 2013.
- Education First*, Admin. tt. “EF Secara Singkat”. <http://www.ef.co.id/about-ef/company/>. Diakses, 01 Oktober 2013.
- Hanifa, Afriza. 2013. “Alhamdulillah, Sekolah Jerman Izinkan Pelajaran Islam”. <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/13/03/24/mk5tft-alhamdulillah-sekolah-jerman-izinkan-pelajaran-islam>. Diakses, 01 Oktober 2013.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Edisi terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mungil, Blogger. 2012. “Kontak”. <http://blog.unsri.ac.id/admin/kontak/sr/325/>. Diakses, 01 Oktober 2013.
- Muslih, Moh, et al. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*. Pekalongan: STAIN Press.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Prasojo, Lantip Dian dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- PRSA, Staff. 2012. “Infographic: Measuring PR Pros’ Engagement with Wikipedia”. <http://prsay.prsa.org/index.php/2012/04/17/measuring-the-relationship-between-wikipedia-and-public-relations-professionals/>. Diakses, 30 September 2013.
- Tamimuddin H, Muh dan Marfuah. 2011. *Pemanfaatan Internet Untuk Media Pencari dan Publikasi Konten Pembelajaran Matematika di*

SD/SMP. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.

Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Error! Hyperlink reference not valid. “Wikipedia Indonesia Tembus 100.000 Artikel”. <http://tekno.kompas.com/read/2009/02/23/17150767/Wikipedia.Indonesia.Tembus.100.000.Artikel>. Diakses, 30 September 2013.